



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya guru merupakan suatu usaha yang dilakukan guru untuk menyampaikan suatu maksud agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Salah satu tujuan tersebut adalah membentuk karakter peduli sosial. Menurut Jurniaty Lamusu upaya guru membentuk karakter peduli sosial antara lain adalah dengan menunjukkan contoh peduli sosial, melibatkan anak pada kegiatan sosial, menanamkan sikap saling menyayangi pada sesama, dan memberikan kasih sayang pada anak, serta mendidik anak dengan tidak membeda-bedakan.¹

Karakter peduli sosial tidak bisa datang dengan sendirinya, semuanya itu butuh proses dan upaya guru dalam membentuknya. Upaya guru dalam membentuk karakter peduli sosial salah satunya dapat dilakukan dalam pembelajaran. Melalui pembelajaran, guru akan mengetahui betapa pentingnya pembentukan karakter peduli sosial bagi siswa. Banyak manfaat yang dapat dirasakan jika siswa memiliki karakter peduli sosial dan melalui gurulah dapat dilakukan upaya untuk membentuk nilai karakter peduli sosial tersebut.

Karakter peduli sosial dapat dibentuk melalui hubungan sosial, karena sikap/karakter peduli sosial dapat terjalin jika ada hubungan timbal balik antara individu yang satu dengan individu yang lain. Salah satu cara yang

¹Jurniaty Lamusu. Peran Guru dalam Mengembangkan Kepedulian Sosial Pada Anak Kelompok B Di Tk Yinanggata Kecamatan Suwawa Tengah, *Jurnal, Universitas Negeri Gorontalo Fakultas Ilmu Pendidikan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* 2014

dapat dipakai seorang guru dalam meletakkan landasan kerja agar terjadi partisipasi diskusi yang lebih baik adalah dengan kegiatan-kegiatan yang dapat membantu siswa lebih nyaman dengan satu sama lain melalui hubungan sosialnya.²

Upaya membentuk karakter peduli sosial dapat dilakukan oleh guru, sebagaimana yang dikemukakan oleh Thomas Lickona yang menjelaskan bahwa guru harus menunjukkan dan mencontohkan sikap hormat dengan berbicara menggunakan bahasa yang menghormati ketika berinteraksi dengan anak-anak agar siswa memiliki karakter peduli sosial.³ Lebih lanjut Agus Wibowo menyebutkan bahwa dalam lingkungan sekolah, nilai karakter peduli sosial dapat dibentuk melalui kegiatan rutin sekolah dan kegiatan spontan. Adapun bentuk pelaksanaan kegiatan rutin sekolah diantaranya:

1. Mengunjungi panti jompo, dan membuat laporan kunjungan dilakukan pengurus OSIS.
2. Mengumpulkan barang-barang yang masih layak pakai di sekolah dan menyumbangkannya pada yang membutuhkan.
3. Mengumpulkan sumbangan pada momen tertentu, misalnya gempa bumi, kebakaran, banjir dan lain-lain (sifatnya temporer).
4. Mengunjungi teman yang sakit.

Sedangkan bentuk kegiatan spontan berupa:

1. Mengunjungi teman yang sakit.
2. Melayat apabila ada orang/wali murid yang meninggal dunia.
3. Mengumpulkan sumbangan untuk bencana alam.
4. Membentuk ketua pengumpulan sumbangan di setiap kelas.⁴

Mengingat bahwa pentingnya upaya dalam membentuk karakter peduli sosial sejak dini pada diri siswa, sehingga dalam pembentukannya

²Thomas Lickona, *Loc.Cit.*

³Thomas Lickona, *Educating For Charatcer*. New York: Bantam Book, 2008. Diterjemahkan oleh Lita, *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidikan Siswa menjadi Pintar dan Baik*, Bandung: Nusa Media, 2013, h. 129

⁴Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban, Cet Ke-1* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, h. 84-89

harus dimulai dari gurunya. Dalam hal ini, bagaimana upaya guru mewujudkan agar dapat digugu dan ditiru, sehingga benar-benar mampu membimbing siswa tersebut sehingga tercapai karakter peduli sosial yang diharapkan. Selain dari digugu dan ditirumaka guru juga harus mempunyai upaya-upaya dalam membentuk nilai karakter peduli sosial. Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam membentuk karakter peduli sosial kepada siswa diantaranya dengan memberikan nasihat-nasihat kepada siswa agar siswa peduli kepada teman, memberikan keteladanan secara langsung kepada siswa berupa sikap dan perilaku yang mencerminkan toleransi dan peduli sosial, membantu siswa yang merasa kesusahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan. namun pada kenyataannya permasalahan yang sering dihadapi adalah ketika guru telah memberikan upaya untuk membentuk karakter peduli sosial kepada siswa, namun masih belum memberikan hasil yang memuaskan yang terbukti dari ditemukan siswa yang belum memiliki karakter peduli sosial yang baik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangkinang Kota, ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Guru tidak mengajak siswa untuk mengunjungi teman yang sakit.
2. Guru tidak mengkoordinir siswa untuk mengumpulkan dana untuk korban bencana alam, seperti banjir.
3. Guru tidak mengajak siswa untuk aktif dalam kegiatan sosial seperti kegiatan Palang Merah Remaja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





4. Guru tidak menyuruh siswa membuang sampah pada tempatnya dan membiarkan sampah berserakan.

Berdasarkan gejala – gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Upaya Guru Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangkinang Kota”.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah digunakan agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai dalam judul, maka penulis merasa perlu menjelaskan istilah – istilah tersebut, yaitu:

1. Upaya Guru

Menurut Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional “mengupayakan adalah mengusahakan, mengikhtiarkan, melakukan sesuatu untuk mencari akal (jalan keluar) dan sebagainya”.⁵ Sementara itu, menurut Tohirin “upaya guru adalah usaha (syarat) guru untuk menyampaikan suatu maksud, akal, ikhtiar”.⁶ Jadi, upaya guru adalah usaha yang dilakukan untuk menyampaikan maksud dengan agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai yang diharapkan.

2. Nilai Karakter Peduli Sosial

Menurut Agus Zaenul Fitri, Nilai adalah konsepsi (tersirat/tersurat yang sifatnya membedakan individu atau ciri-ciri kelompok) dari apa yang

⁵Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008., h. 1787

⁶Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: Sarana Mandiri Offset Pekanbaru, 2003, h. 83



diinginkan, yang mempengaruhi pilihan terhadap cara, tujuan antara dan tujuan akhir tindakan.⁷Sedangkan Darmiyati Zuchdi menyebutkan bahwa nilai karakter peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.⁸Jadi, nilai karakter peduli sosial yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sifat yang menggambarkan sikap dan tindakan siswa yang selalu ingin membantu sesama baik antara sesama siswa maupun kepada orang lain.

3. Ekonomi

Ekonomi adalah salah satu ilmu yang mempelajari usaha-usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas dalam susunan masyarakat tertentu dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas jumlahnya.⁹

C. Permasalahan

1. Fokus Penelitian

Penulis menfokuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu pada upaya guru mata pelajaran ekonomi dalam membentuk karakter peduli sosial siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi pada Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangkinang Kota pada pokok bahasan kebutuhan.

⁷Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Etika di Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, h. 90

⁸Darmiyati Zuchdi, *Pendidikan Karakter dalam Prespektif Teori dan Praktek*. Yogyakarta: UNY Press, 2011, h. 170

⁹Nurasmawi dan Akmal, *Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2011, h.61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dapat penulis rumuskan masalahnya yaitu; Bagaimana upaya guru mata pelajaran ekonomi dalam membentuk karakter peduli sosial siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi pada Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangkinang Kota pada pokok bahasan kebutuhan?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berhubungan dengan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru mata pelajaran ekonomi dalam membentuk karakter peduli sosial siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Bangkinang Kota pada pokok bahasan kebutuhan.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi siswa, diharapkan dapat menerapkan nilai karakter peduli sosial baik pada lingkungan sekolah maupun lingkungan di luar sekolah.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat lebih mudah dalam memberikan pemahaman dan penerapan sikap peduli sosial melalui pembelajaran materi kebutuhan pada mata pelajaran ekonomi.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam rangka upaya meningkatkan nilai karakter siswa.
- d. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan tentang pembentukan karakter peduli sosial siswa pada pembelajaran materi kebutuhan. Di samping

itu dapat dijadikan bahan informasi bagi penulis yang berminat untuk meneliti tentang permasalahan yang sama.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

